

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. pencapaian tujuan tersebut ada yang dalam bentuk menabung, melakukan investasi, melakukan *budgeting*, atau mengatur komposisi harta yang dimiliki saat ini.¹ salah satu komponen dalam perencanaan keuangan adalah menyusun anggaran bulanan yang terdiri dari pendapatan dan pengeluaran. Bagi mereka yang sudah berkeluarga, pendapatan berasal dari satu atau dua sumber. Sedangkan pos pengeluaran terdiri dari pengeluaran rutin dan tidak rutin.

Keluarga adalah harapan bagi masa depan, tetapi disisi lain keluarga juga menuntut tanggung jawab. Kunci keberhasilannya adalah bagaimana kemampuan menyelaraskan antara tanggung jawab dengan harapan masa depan. Hanya dengan cara itulah akan dinikmati kebahagiaan berkeluarga yang lengkap dan sempurna, yang hanya dapat dinikmati oleh mereka yang mampu menciptakan keluarga sukses. Dimanakah ada ketenangan, suka cita, kasih sayang, dan persahabatan sejati kecuali dalam keluarga. Di manakah ada ketulusan, keterbukaan dan kejujuran kalau bukan dalam keluarga. Di manakah ada ditemukan sahabat sejati kecuali dalam keluarga.²

Pada pengeluaran keuangan dalam masyarakat, tiap bulannya terkadang banyak pengeluaran diluar dugaan yang diperkirakan. Sehingga, ketika terjadi hal yang tidak terduga dan membutuhkan pengeluaran dana yang tidak diperkirakan.

¹ Safir Senduk, *Mengelola Keuangan keluarga*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009),3.

² Heru Kustiyadi Wibawa, *Perencanaan Keuangan Keluarga*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 6.

Rata-rata dari masyarakat tersebut menjadi kebingungan untuk hal tersebut tidak tersedia, sedangkan keuangan mereka telah digunakan dan dialokasikan untuk keperluan-keperluan lainnya, sehingga tidak ada lagi dana untuk hal yang tidak terduga tersebut.

Tidak dapat dielakkan lagi, bahwa setiap manusia mempunyai keinginan, kebutuhan, dan tujuan dalam hidupnya, untuk mendapatkan tujuan tersebut, harus melakukan hal-hal tertentu biasanya dengan cara usaha untuk pencapaian tujuan tersebut. Salah satu usaha yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan hidup adalah dengan dana yang direncanakan. Contohnya jika ingin mempunyai tujuan untuk memiliki mobil sendiri maka seseorang dituntut untuk dapat berusaha agar tujuannya dapat tercapai, yaitu dengan cara mengumpulkan uang untuk membeli mobil yang diinginkan. Karena manusia banyak mempunyai keinginan dalam hidupnya untuk dapat mencapai tujuan hidupnya seseorang harus dapat mengatur pendapatan yang akan dikeluarkan. Pengeluaran tersebut harus diatur agar nantinya tujuan yang diinginkan mempunyai anggaran tersendiri dalam pengeluaran keuangan yang diinginkan tersebut.

Pada saat ini diperlukan untuk memiliki perencanaan keuangan supaya ketika terjadi hal-hal diluar perkiraan kita, kita tidak kebingungan dan dapat menanggulangnya dengan baik. Perencanaan keuangan juga mempunyai beberapa tujuan diantaranya yaitu : tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah, dan tujuan jangka panjang. tujuan jangka pendek untuk menanggulangi risiko-risiko atau untuk dana darurat yang tidak disangka-sangka, tujuan jangka menengah ditujukan untuk keinginan-keinginan kita seperti tujuan pembelian rumah, dan jangka panjang adalah untuk kebutuhan-kebutuhan jangka panjang seperti pendidikan anak dan lain sebagainya. Selain itu tujuan

perencanaan keuangan adalah untuk meminimalisir risiko-risiko yang timbul dimasa yang akan datang dan yang tidak direncanakan.

Dalam manajemen keuangan keluarga hal yang pertama kali dilakukan adalah merinci sumber pendapatan dan setelah itu membuat daftar pengeluaran. Dalam pengeluaran ini hal yang harus benar-benar diperhatikan adalah prioritas berdasarkan kebutuhan bukan keinginan, dan kebutuhan ini bisa jangka pendek, menengah dan jangka panjang. selain itu, pengeluaran keuangan juga harus memperhatikan aspek keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Karena untuk mencapai kehidupan akhirat yang baik, kita juga harus mempunyai kehidupan dunia yang baik pula. dengan sedekah dan juga haji sangat membutuhkan dana, dana tersebut didapat apabila kita mempunyai kehidupan dunia yang baik, untuk menuju kehidupan akhirat yang baik pula.

Para perencana keuangan selalu memberi saran agar dana untuk diinvestasi agar disisihkan diawal setiap menerima pendapatan dan besarnya ditentukan diawal juga, karena apabila tidak ditentukan diawal maka pendapatan yang banyak sekalipun akan habis sia-sia, hanya untuk memenuhi keinginan saja tidak memenuhi kebutuhan. Jadi, agar perencanaan keuangan berjalan dengan baik, harus memisahkan atau dirinci diawal pada saat menerima pendapatan. Mana yang harus dipenuhi, pelunasan hutang dan investasi. dan sisanya baru bisa digunakan untuk memenuhi keinginan.

Pentingnya perencanaan keuangan ini sudah dirasakan betul oleh banyaknya masyarakat, tapi masyarakat tersebut belum mengetahui bagaimana cara penerapan yang akan mereka merencana keuangan ini. Banyak dari masyarakat yangb juga masih berfikiran secara tradisional dengan meletakkan pendapatannya

dibawah bantal, dan apabila terdapat keperluan, baru dananya dikeluarkan dan dengan sikapnya yang seperti ini, masyarakat tersebut tidak dapat memilah-milah mana pengeluaran yang harus diprioritaskan, dan juga untuk tujuan jangka panjangnya dan bagaimana untuk keadaan-keadaan darurat, mereka kurang memikirkannya.

Pada saat ini, banyak produk-produk yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga keuangan yang berbasis syariah, untuk perencanaan keuangan baik untuk tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Semua itu ditujukan agar masyarakat mudah dalam mengelola keuangan dan membantu dalam perencanaan keuangan yang diinginkannya. Selain itu, pada saat ini sekarang banyak masyarakat yang belum benar-benar mengerti bahwa penempatan dana di Bank dan lembaga keuangan pada instrumen keuangan yang tepat sudah merupakan perencanaan keuangan.

Dari uraian diatas yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dibuat dalam bentuk skripsi dengan mengangkat judul **“Analisis Perencanaan Keuangan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus Desa Masaran Kecamatan Bluto)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulisan dapat merumuskan masalah adalah: “Bagaimana perencanaan keuangan keluarga dalam perspektif ekonomi islam di Desa Masaran Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan keuangan keluarga dalam perspektif ekonomi islam di Desa Masaran Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

Secara teoritis penelitian yang peneliti lakukan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang luas tentang ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri sehingga dapat diaplikasikan dengan benar dan sesuai dengan prinsip syari'ah, dapat pula menjadi bahan rujukan dalam bidang ilmu pengetahuan bagi masyarakat dan mahasiswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dialami masyarakat, dan bagi perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura semoga dapat menjadi bahan evaluasi dengan adanya penelitian ini.

2. Manfaat bagi kalangan civitas akademika

Secara praktis peneliti ini dapat bermanfaat untuk peneliti, mahasiswa, dan masyarakat secara umum sehingga lebih memudahkan jika sewaktu-waktu menghadapi persoalan yang menyangkut analisis perencanaan keuangan keluarga dalam perspektif ekonomi islam.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat berupa ilmu dan pengetahuan bahwa apa yang dilakukan dalam aktifitas muamalah sehari-hari sudah sesuai atau tidak dalam syariah islam, dan supaya masyarakat tidak sembarangan melakukan transaksi muamalah sehari-hari dan tidak menyimpang dari aturan yang sesuai dengan syariah islam.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari publikasian penelitian, dalam kajian pustaka ini peneliti melakukan pengkajian terhadap hasil-hasil karya ilmiah yang berkaitan dengan tema yang peneliti kaji. Penelitian terdahulu yang telah ada yaitu, sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Sri Trisnaningsih dan Fitria Widyasari “*Manajemen Pengelolaan dan Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya*” tahun 2010 yang didalam membahas bahwasanya wanilatah yang harus berperan dalam mengelola keuangan, karena suami sudah bekerja, jadi pengelolaan dan mencatat keuangan menjadi urusan istri.³

Sedangkan penulis meneliti dengan judul “*Analisis Perencanaan Keuangan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada tempat penelitian, lebih difokuskan pada perspektif ekonnomi islam.

F. Sistematika Pembahasan

Urutan sistematika pembahasan yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Perencanaan Keuangan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam” ini terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab di antaranya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan Bab ini berisi beberapa hal dasar dalam melakukan penelitian antara lain : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³ Sri Trisnaningsih dan Fitria Widyasari, *Manajemen Pengelolaan dan Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya*, 2010.

BAB II Landasan Teori Bab ini berisi tentang pustaka serta tentang penjelasan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian, bertujuan sebagai landasan untuk pembahasan terkait masalah yang diteliti agar mudah dipahami oleh pembaca.

BAB III Metode Penelitian Berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, seperti jenis penelitian, sumber data teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan Bab ini penulis akan menjelaskan tentang temuan lapangan terkait dengan gambaran umum tentang Desa Masaran yang meliputi sejarah, jumlah penduduk, dan jumlah penduduk dalam status pekerjaan, dan terakhir hasil penelitian langsung terhadap masyarakat Desa Masaran Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

BAB V Penutup Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.